

**PENGARUH *FULL DAY SCHOOL* DAN *BOARDING SCHOOL* TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL SERTA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA DIPONEGORO DEPOK YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2022/2023**



**Oleh : Faila Sufah
NIM : 21204012034**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh**

Gelar Magister Pendidikan (M. Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Faila Sufah
NIM : 21204012034
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri/, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 04 Desember 2023

Saya yang menyatakan



Faila Sufah

NIM. 21204012034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Faila Sufah
NIM : 21204012034
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi :-

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Desember 2023

Saya yang menyatakan

A 10,000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '681D5AKX679458126'.

Faila Sufah

NIM. 21204012034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Faila Sufah
NIM : 21204012034
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Dua). Seandai suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas Ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 04 Desember 2023

Saya yang menyatakan



Faila Sufah

NIM. 21204012034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-73/Un.02/DT/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : *PENGARUH FULL DAY SCHOOL DAN BOARDING SCHOOL TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SERTA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DIPONEGORO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2022/2023*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAILA SUFAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204012034
Telah diujikan pada : Kamis, 28 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 659989625aed



Penguji I
Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65a0de0b73744



Penguji II
Dr. Nasiruddin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6597e287d53ba



Yogyakarta, 28 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65ade9683167b

PERSETUJUAN TIM PENGUJI




UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PENGARUH FULL DAY SCHOOL DAN BOARDING SCHOOL TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SERTA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DIPONEGORO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2022/2023

Nama : Faila Sufah
NIM : 21204012034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Sukiman, M.Pd. ()
Sekretaris/Penguji I : Dr. Hj. Siti Fatonah, M. Pd. ()
Penguji II : Dr. Nasiruddin, M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 28 Desember 2023
Waktu : 14.00 - 15.00 WIB.
Hasil : A (95,66)
IPK : 3,90
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Tesis yang berjudul:

**PENGARUH *FULL DAY SCHOOL* DAN *BOARDING SCHOOL*
TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL SERTA HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA DIPONEGORO DEPOK YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2022/2023**

yang ditulis oleh:

Nama : Faila Sufah
NIM : 21204012034
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, ¹¹⁻¹²⁻.....2023

Pembimbing

Prof. Dr. Sukirman, S.Ag, M.Pd.
NIP. 19730315997031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا
كَبِيرًا (٩)

“Sungguh, Al-Quran ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar (Q.S. Al-Isra' {17}:9)¹”



¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan nya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia, 2009), hlm. 284.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan Kepada Almamater Tercinta

MAGISTER (S2) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Faila Sufah, “Pengaruh *Full Day School* dan *Boarding School* Terhadap Kecerdasan Emosional serta Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023”. Tesis. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Magister Pendidikan Agama Islam, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: *Pertama*, pengaruh *full day school* dan *boarding school* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023. *Kedua*, pengaruh *full day school* dan *boarding school* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi untuk pengelola pendidikan dalam upaya meningkatkan *full day school*, *boarding school*, kecerdasan emosional, hasil belajar, dan aktivitas belajar pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian adalah *ex post facto (causal comparatif)*. Populasi terdiri dari seluruh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023 berjumlah 180 orang dan sampel adalah 32 orang siswa *full day school* dan 32 orang siswa *boarding school*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen Angket dan tes. Sebelum dilakukan penelitian, instrumen diuji validitas dan reabilitas terlebih dahulu, uji prasyarat yang digunakan uji normalitas dan homogenitas, dan teknik analisis datanya menggunakan uji hipotesis dengan uji *independen sample t-test* dan *mann-whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa: *Pertama*, terdapat pengaruh *full day school* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok tahun ajaran 2022/2023 yang ditunjukkan dari perolehan nilai p sebesar $0.023 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. *Kedua*, terdapat pengaruh *boarding school* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok tahun ajaran 2022/2023 yang dibuktikan dengan nilai p sebesar $.0047 < 0,05$, sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. *Ketiga*, terdapat pengaruh *full day school* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023 yang dibuktikan dengan nilai p sebesar $.001 < 0,05$, sehingga H_o ditolak dan H_a diterima. *Keempat*, terdapat pengaruh *boarding school* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023 yang dibuktikan dengan nilai p sebesar $.004 < 0,05$, sehingga H_o ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: Pengaruh, *Full Day School*, *Boarding School*, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Faila Sufah, "The Influence of Full-Day Schools and Boarding Schools on Emotional Intelligence and Learning Outcomes of Islamic Religious Education in the Seventh-Grade Students at Junior High School Diponegoro, Depok, Yogyakarta in the Academic Year of 2022/2023." Thesis. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Master of Islamic Religious Education, 2023.

This study aims to first, identify the influence of full-day school and boarding school on the emotional intelligence of the Seventh-Grade students. Second, it aims to identify the influence of full-day school and boarding school on the learning outcomes of Islamic religious education for the seventh-grade students at Junior High School Diponegoro, Depok, Yogyakarta in the academic year 2022/2023. Third, it aims to identify the influence of full-day school and boarding school on emotional intelligence and learning outcomes of Islamic religious education in the seventh-grade students at Junior High School Diponegoro, Depok, Yogyakarta in the academic year of 2022/2023. This study is expected to contribute to the improvement of full-day school, boarding school, emotional intelligence, learning outcomes, and learning activities of Islamic religious education at Junior High School Diponegoro, Depok, Yogyakarta.

This study used a quantitative approach with ex post facto design (causal-comparative). The population was all seventh-grade students at Junior High School Diponegoro, Depok, Yogyakarta in the academic year of 2022/2023, namely 180 students. This study involved 32 school students and 32 boarding school students as samples selected using a purposive sampling technique. Data were collected by distributing questionnaires and conducting tests. The instrument used for data collection was previously tested for validity and reliability. The prerequisite tests used were normality and homogeneity tests. Data were analyzed using hypothesis testing with independent sample t-tests and mann-whitney tests.

The results of the study showed that: *First*, the full day school and boarding school influenced the emotional intelligence in the Seventh-Grade students at Junior High School Diponegoro, Depok in the academic year 2022/2023 with a p-value of $0.023 < 0.05$, thus, H_a is accepted and H_o rejected. *Second*, boarding schools influenced emotional intelligence in the seventh-grade students at Junior High School Diponegoro, Depok in the academic year 2022/2023 with a p-value of $.0047 < 0.05$, thus, H_o is rejected and H_a is accepted. *Third*, full day school influenced the learning outcomes of Islamic religious education in the Seventh-Grade students at Junior High School Diponegoro, Depok, Yogyakarta in the academic year 2022/2023 with a p-value of $.001 < 0.05$, thus, H_o is rejected and H_a is accepted. *Fourth*, boarding schools influenced the learning outcomes of Islamic religious education in the seventh-grade at Junior High School Diponegoro, Depok, Yogyakarta in the academic year 2022/2023 with a p-value of $.004 < 0.05$. thus, H_o is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Influence, Full Day School, Boarding School, Learning Outcomes of Islamic Religious Education.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberi rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis ini walaupun begitu banyak hambatan dan rintangan dalam proses penyusunan. Sholawat dan salam tak lupa disampaikan kepada nabi Muhammad saw., semoga kita semua termasuk ke dalam ummatnya yang mendapat syafaat-Nya di hari kiamat kelak, amin.

Penulisan tesis yang berjudul “Pengaruh Pengaruh *Full Day School* dan *Boarding School* Terhadap Kecerdasan Emosional serta Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta Tahun Ajaran 2022/2023”. Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al-Makin, S.Ag, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Kepala Prodi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Prof. Sukiman, S.Ag, M.Pd. selaku dosen pembimbing tesis yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya untuk meluangkan waktu, tenaga dalam memberi arahan dan bimbingan yang sangat berarti dalam penulisan tesis ini.
5. Bapak Dr. Sedya Santosa, S.S, M.Pd. selaku validator instrumen yang telah meluangkan waktu memberi petunjuk dalam penelitian ini.
6. Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberi masukan dan bimbingan yang sangat berguna selama penulis menempuh pendidikan program Magister (S2) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersedia melayani mahasiswa dengan setulus hati.
8. Bapak Drs. H. Muh Khairudin, selaku kepala Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Muhammad Fauzil Adzim, M.Pd. selaku guru pendidikan agama Islam dan seluruh siswa kelas VII tahun ajaran 2022/2023 atas kesediaan menjadi responden dalam pengambilan data penelitian.
10. Kepada kedua orang tuaku ayahanda Yendaliyen dan ibunda Ida Rusmidah, serta kedua adik-adikku Amirah Fathinah dan Aliyah yang selalu

mendukung dan memotivasi dalam menjalani setiap jejak langkah untuk menggapai cita-cita.

11. Kepada semua sahabat dan keluarga yang telah mendukung dan memberi semangat kepada penulis.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dan dorongan tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah Swt. *Amiin Yaa Robbal 'Alamin.*

Yogyakarta, 04 Desember 2023

Yang Menyatakan



Faila Sufah

NIM. 21204012034



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang diakui dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 22 Januari 1988 nomor. 108 Tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Dibawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2.	ب	Bā	B	Be
3.	ت	Tā	T	Te
4.	ث	Tsā	Ś	Es titik diatas
5.	ج	Jīm	J	Je
6.	ح	Hā	H	Ha titik di bawah
7.	خ	Khā	Kh	Ka dan ha
8.	د	Dal	D	De
9.	ذ	Dza	Ž	Zet titik diatas
10.	ر	Rā	R	Er
11.	ز	Zai	Z	Zet
12.	س	Sīn	S	Es
13.	ش	Syīn	Sy	Es dan ye
14.	ص	Sād	Ş	Es titik di atas
15.	ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
16.	ط	Tā'	Ṭ	Te titik di bawah
17.	ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
18.	ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)

19.	غ	Gayn	G	Ge
20.	ف	Fā'	F	Ef
21.	ق	Qāf	Q	Qi
22.	ك	Kāf	K	Ka
23.	ل	Lām	L	El
24.	م	Mīm	M	Em
25.	ن	Nūn	N	En
26.	و	Waw	W	We
27.	هـ	Hā	H	Ha
28.	ء	Hamzah	...'	Apostrof
29.	ي	Yā	Y	Ye

1. Komponen Rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *tasydid* yang didalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنور ditulis *Al-munawwir*

2. Tā' Marbutāh

Transliterasi untuk tā' marbutah ada dua macam, yaitu:

a. Tā' Marbutāh hidup

Tā' Marbutāh yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah,* dan *dhammah*, transliterasinya adalah ditulis t.

Contoh: نعمة الله ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *Zakat al-fitri*

b. Tā' Marbutāh mati

Tā' Marbutāh yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya ditulis h.

هبة ditulis *Hibah*

جزية ditulis *Jizyah*

3. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari tiga macam, yaitu vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong), dan vokal panjang.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

1. *Fathāh* dilambangkan dengan *ā*

Contoh: ضرب ditulis *Ḍaraba*

2. *Kasrah* dilambangkan dengan *ī*

Contoh: فهم ditulis *Fahima*

3. *Dhammah* dilambangkan dengan *ū*

Contoh: كتب ditulis *Kutiba*

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

1. *Fathah* + Ya' mati ditulis ai

Contoh: أَيُّدِهِمْ ditulis *Aidīhim*

2. *Fathah* + Waw mati ditulis au

Contoh: تَوْرَاتٌ ditulis *Taurāt*

c. Vokal Panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

1. *Fathah* + alif ditulis *ā* (dengan garis bawah)

Contoh: جاهلية ditulis *Jāhiliyyah*

2. *Fathah* + alif maqsur ditulis *ā* (dengan garis diatas)

Contoh: يَسْعَى ditulis *Yas'ā*

3. *Kasrah* + ya mati ditulis *ī* (dengan garis diatas)

Contoh: مجيد ditulis *Majid*

4. *Dhommah* + waw mati ditulis *ū* (dengan garis diatas)

Contoh: فروض ditulis *Furūd*

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariyyah*.

- a. Bila diikuti oleh huruf *qomariyyah* ditulis al-

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qurān*

- b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam.

Contoh: السنة ditulis *As-Sunnah*.

5. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi transliterasi dengan huruf a atau I atau u sesuai dengan harakat hamzah di awal kata tersebut.

Contoh: الماء ditulis *Al-Mā'*

تأويل ditulis *Ta'wil*

أمر ditulis *Amr*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	12
F. Hipotesis Penelitian.....	30
G. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Variabel Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
E. Metode Pengumpulan Data.....	39

F. Instrumen Penelitian	41
G. Validitas dan Realibilitas.....	44
H. Analisis Data.....	55
BAB III: GAMBARAN UMUM SEKOLAH	57
A. Letak Geografis SMP Diponegoro Depok	57
B. Sejarah SMP Diponegoro Depok.....	57
C. Profil SMP Diponegoro Depok.....	60
D. Struktur Organisasi.....	61
E. Visi dan Misi Madrasah.....	62
F. Keadaan Guru.....	63
G. Keadaan Siswa.....	63
H. Kegiatan-Kegiatan.....	63
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hasil Analisis Deskriptif.....	66
B. Hasil Uji Hipotesis.....	83
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	88
BAB V: PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
C. Implikasi.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104
CURRICULUM VITAE.....	158

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kegiatan <i>Full Day School</i> SMP Diponegoro.....	18
Tabel 1.2 Kegiatan <i>Boarding School</i> SMP Diponegoro.....	24
Tabel 2.1 Jawaban Alternatif Angket.....	39
Tabel 2.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	41
Tabel 2.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes	43
Tabel 2.4 Uji Validitas Angket <i>Full Day School</i>	46
Tabel 2.5 Uji Validitas Angket <i>Boarding School</i>	47
Tabel 2.6 Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional.....	49
Tabel 2.7 Uji Validitas Tes	50
Tabel 2.8 Uji Realibilitas	52
Tabel 2.9 Kriteria Daya Pembeda.....	53
Tabel 2.10 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	54
Tabel 3.1 Daftar Guru	63
Tabel 3.2 Data Siswa.....	63
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik <i>Full Day School</i>	67
Tabel 4.2 Interval <i>Full Day School</i>	68
Tabel 4.3 Deskriptif Statistik <i>Boarding School</i>	70
Tabel 4.4 Interval <i>Boarding School</i>	71
Tabel 4.5 Kecerdasan Emosional Siswa <i>Full Day School</i>	72
Tabel 4.6 Kecerdasan Emosional Siswa <i>Boarding School</i>	73
Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Kecerdasan Emosional.....	74
Tabel 4.8 Interval Kecerdasan Emosional.....	76
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa <i>Full Day School</i>	78
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa <i>Boarding School</i>	79
Tabel 4.11 Deskriptif Statistik Hasil Belajar.....	80
Tabel 4.12 Kategori Hasil Belajar	81
Tabel 4.13 Kategori dan Frekuensi Hasil Belajar.....	81
Tabel 4.14 Uji Normalitas.....	83
Tabel 4.15 Uji Homogenitas.....	84
Tabel 4.16 Uji <i>Independen Sample T-Test</i> Hipotesis 1.....	85

Tabel 4.17 Uji <i>Independen Sample T-Test</i> Hipotesis 2.....	86
Tabel 4.18 Uji <i>Mann-Whitney</i> Hipotesis 3.....	86
Tabel 4.18 Uji <i>Mann-Whitney</i> Hipotesis 4.....	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 2.2 Rumus Sampel.....	37
Gambar 2.3 Rumus <i>Product Moment Karl Pearson</i>	45
Gambar 2.4 Rumus <i>Alpha Croncbach</i>	52
Gambar 2.5 Rumus Daya Pembeda	53
Gambar 2.6 Rumus Tingkat Kesukaran	54
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	61
Gambar 4.1 Histogram <i>Full Day School</i>	69
Gambar 4.2 Histogram <i>Boarding School</i>	71
Gambar 4.3 Histogram Kecerdasan Emosional <i>Full Day School</i>	76
Gambar 4.4 Histogram Kecerdasan Emosional <i>Boarding School</i>	77
Gambar 4.5 Histogram Hasil Belajar <i>Full Day School</i>	81
Gambar 4.6 Histogram Hasil Belajar <i>Boarding School</i>	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian.....	104
Lampiran II Balasan Penelitian	105
Lampiran III Catatan Wawancara Pra Penelitian.....	106
Lampiran IV Rubrik Penilaian.....	109
Lampiran V Angket dan Tes.....	112
Lampiran VI Validitas Isi Instrumen Penelitian.....	121
Lampiran VII Data Uji Coba Validitas Empiris	126
Lampiran VIII Hasil Uji Validitas Angket <i>Full Day School</i>	138
Lampiran IX Hasil Uji Validitas Angket <i>Boarding School</i>	139
Lampiran X Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional	140
Lampiran XI Hasil Uji Tes Angket Hasil Belajar.....	141
Lampiran XII Uji Realibilitas.....	142
Lampiran XIII Analisis Daya Pembeda.....	142
Lampiran XIV Tingkat Kesukaran.....	143
Lampiran XV Data Penelitian.....	143
Lampiran XVI Data Kategori Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar.....	152
Lampiran XVII Deskripsi Statistik	154
Lampiran XVIII Uji Normalitas.....	154
Lampiran XIX Uji Homogenitas.....	155
Lampiran XX Uji Hipotesis	155
Lampiran XXI Gedung SMP Diponegoro.....	156
Lampiran XXII Dokumentasi Penelitian.....	157
Lampiran XXIII Curriculum Vitae.....	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang yang akan mempengaruhi masa depannya.² Kualitas generasi bangsa dikatakan baik dan berkualitas dilihat dari pendidikan.³ Oleh karena itu, kesuksesan seseorang bukan hanya dilihat dari segi materi saja, akan tetapi dari kemampuan mengelola segala potensi yang ada pada dirinya.⁴

Perkembangan lingkungan sosial yang begitu pesat meningkatkan tantangan dan pengaruh yang begitu meresahkan bagi perkembangan pendidikan dan pembentukan pribadi siswa, seperti meluasnya peredaran narkoba, tawuran antar remaja, dan pergaulan bebas. Ditambah perkembangan globalisasi di bidang budaya, etika, dan moral yang didukung oleh kemajuan teknologi yang mengakibatkan siswa diseluruh negeri mengalami krisis moral yang disebabkan oleh ketidakmampuan mereka memanfaatkan kemajuan dunia dengan baik sehingga menghantarkan mereka pada perilaku yang menyimpang dari agama.⁵

²Akhmad Syahri, *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School (Analisis Perspektif Multidisipliner)*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm. 50.

³ Susiana, “Pengaruh Sistem Boarding School dan Kemandirian belajar dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII MTS As-Salam Bangilan Tahun Ajaran 2018/2019”, *Skripsi Strata Satu Pendidikan Ekonomi*, (Bojonegoro: IKIP PGRI, 2019), hlm. 1

⁴Akhmad Syahri, *Pendidikan Karakter....*, hlm. 50.

⁵ Abdul Manaf, “Rekonstruksi Pendidikan Boarding School di Indonesia”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Volume 2 Nomor 1*, (Jakarta: Institut Pembina Rohani Islam, 2022), hlm. 51.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Pasal 54 menjelaskan bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, diterapkan sekolah yang berbasis *full day school* dan *boarding school*. Di Indonesia *full day school* dan *boarding school* sudah diterapkan dari tahun 1990. Hal ini dilatarbelakangi oleh kondisi pendidikan Indonesia yang selama ini berlangsung dipandang belum memenuhi harapan ideal.⁶ *Boarding school* dan *full day school* merupakan pola pendidikannya lebih komprehensif-holistik untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang ideal dan melahirkan generasi yang bermanfaat bagi pergerakan kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan agama.⁷

Full day school adalah sistem pendidikan yang memberlakukan siswanya untuk melakukan proses pembelajaran sehari penuh dari pagi sampai sore dengan penambahan waktu pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai hubungan erat dengan mata pelajaran.⁸

Boarding school ialah sistem sekolah dengan asrama, yang mana para siswa, guru, serta pengasuh tinggal di asrama yang berada di lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu dan seluruh kebutuhan disediakan oleh pihak pengelola asrama. Biasanya dalam *boarding school* tidak hanya memberikan pengajaran, akan tetapi menyatukan antara tempat tinggal dan sekolah.⁹

⁶ *Ibid*, hlm. 70.

⁷ Annisa Nuraisyah Annas et.al, *Transformasi Pendidikan....*, hlm. 116

⁸ Bambang Supradi, *Tranformasi Religiusitas Model Full Day School* (Bogor: Guepedia, 2020), hlm. 65.

⁹ Akhmad Syahri, *Pendidikan Karakter....*, hlm. 48.

Keuntungan akademis dan sosial dari penerapan *full day school* dan *boarding school*. Salah satu elemen pengalaman anak adalah jumlah waktu yang dihabiskan untuk belajar. Sekolah sehari penuh dan asrama memiliki dampak besar pada hasil belajar, motivasi siswa untuk belajar, dan kecerdasan emosional selain meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁰

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman. Dapat dipahami bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan sekaligus meyakini, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama Islam.¹¹

Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok adalah instansi pendidikan yang melaksanakan program *full day school* dan *boarding school* untuk melaksanakan pembelajarannya, sedangkan pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran wajib yang harus ditempuh oleh setiap siswa disetiap jenjang kelas. Program *full day school* diberlakukan bagi siswa yang tidak bertempat tinggal di asrama (hanya sekolah satu hari saja) dan *boarding school* dikhususkan untuk siswa yang bertempat tinggal di asrama yang disediakan

¹⁰ *Ibid*, hlm. 70.

¹¹Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* Volume 1 Nomor 1, (Pemalang: STIT, 2022), hlm 34.

oleh sekolah. Adapun dalam pelaksanaan pembelajarannya antara siswa yang mengikuti *full day school* dan *boarding school* sama saja dalam pelaksanaan kurikulum sekolahnya, akan tetapi untuk siswa kelas *boarding school* ada tambahan kegiatan-kegiatan dibidang agama Islam seperti pengajian, halaqah, dan kelas madrasah diniyah.¹²

Perkembangan emosional siswa masih belum terkontrol, masih banyak siswa yang belum bisa mengontrol emosinya seperti sering terjadi pertengkaran dan saling membully. Kesempatan dan kapasitas mereka untuk berinteraksi dengan lingkungan, rumah dan sekitarnya cenderung terbatas karena waktu dihabiskan di sekolah. Selain itu juga, siswa merasa bosan dan stres karena menghabiskan waktu seharian di sekolah dan asrama akibat panjangnya jam pelajaran yang harus mereka tempuh dan banyaknya kegiatan yang harus diikuti. Siswa dijauhkan dari proses belajar yang sebenarnya di lingkungan masyarakat, karena mereka terlalu sibuk dan tidak memiliki waktu untuk bersosialisasi di lingkungan luar selain di sekolah dan asrama.¹³ Perolehan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa yang dilihat dari hasil penilaian akhir semester terdapat 50% siswa yang masih belum tuntas.¹⁴

Indriyenni dalam penelitiannya mengatakan bahwa hubungan *boarding school* dan *full day school* terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar

¹²Muhammad Fauzil Adzim, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII, Sekolah Menengah Pertama Diponegoro, Wawancara Tidak Terstruktur, Yogyakarta, 07 Juni 2023.

¹³Siswa Kelas VII Tahun Ajaran 2022/2023, Sekolah Menengah Pertama Diponegoro, Wawancara Tidak Terstruktur, Yogyakarta, 07 Juni 2023.

¹⁴ Muhammad Fauzil Adzim, Hasil Dokumentasi Perolehan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Tahun Ajaran 2022/2023, Yogyakarta, 28 Agustus 2023.

siswa dalam pendidikan agama Islam sangat signifikan. Hal ini dikarenakan untuk memperoleh keberhasilan dalam menyelesaikan tuntutan *boarding school* dan *full day school* siswa harus memiliki kecerdasan emosional berupa pengaturan beserta motivasi diri dengan baik.¹⁵

Berdasarkan permasalahan di atas, menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengaruh *full day school* dan *boarding school* terhadap kecerdasan emosional serta hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *full day school* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pengaruh *boarding school* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana pengaruh *full day school* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023?

¹⁵ Indriyenni, "Total Quality Management in Islamic Education Institution," *Jurnal Ta'dib* Volume 1 Nomor 2 (Sumatera Barat: IAIN Batusangkar, 2017), hlm. 54.

4. Bagaimana pengaruh *boarding school* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis pengaruh *full day school* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023.
- b. Menganalisis pengaruh *boarding school* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023
- c. Menganalisis pengaruh *full day school* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023.
- d. Menganalisis pengaruh *boarding school* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Memberi khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan tentang *full day school*, *boarding school*, serta pengaruhnya terhadap

kecerdasan emosional dan hasil belajar pendidikan agama Islam untuk memperkaya wawasan perkembangan ilmu pengetahuan.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Sebagai kontribusi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta sebagai saran untuk memperbaiki kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam dan penerapan *full day school* dan *boarding school*.

2) Bagi Siswa

Memberi saran kepada siswa yang menjalankan *full day school* dan *boarding school* untuk lebih giat lagi belajar dan meningkatkan kecerdasan emosional dan hasil belajar khususnya dibidang pendidikan agama Islam yang merupakan satuan mata pelajaran yang wajib diikuti dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

3) Bagi Guru

Memberi alternatif bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas belajar mengajar terkhusus dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam agar tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

4) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian baik dibidang yang sama maupun berbeda.

D. Kajian Pustaka

Pertama, tesis yang ditulis oleh Ikhsan Setiawan yang berjudul “Efektivitas Manajemen *Boarding School* dan *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa (Studi Komparasi di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta)”.¹⁶ Temuan penelitian membuktikan bahwa tidak terdapat efektifitas manajemen *boarding school* dan *full day school* dalam pembentukan karakter religius siswa SMA IT Abu Bakar Yogyakarta dibuktikan dari hasil t lebih kecil daripada, yaitu: $1,99 > 1,51 < 2,64$.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada variabel dependen (pembentukan karakter religius), waktu, tempat, serta subjek penelitiannya. Persamaanya pada variabel independen yang membahas tentang manajemen *boarding school* dan *full day school*.

Kedua, tesis yang ditulis oleh Lalu Muharrar Al-Ghifari yang berjudul “Pengaruh Manajemen Pendidikan *Boarding School* dan Keteladanan Guru terhadap Karakter Siswa di SMA IT Rahmadiyah Cibinong Bogor Jawa

¹⁶Ikhsan Setiawan, "Efektivitas Manajemen *Boarding School* Dan *Full Day School* Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa (Studi Komparasi Di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta)", *Tesis Magister Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Perpustakaan Pps. UIN Sunan Kalijaga, 2018), t.d.

Barat”.¹⁷ Temuan penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari manajemen pendidikan *boarding school* dan keteladanan guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa dengan koefisien korelasi *pearson correlation* ($r_{y1,2}$) adalah 0,555 dan koefisien determinasi (R^2) = 0,308, yang artinya manajemen pendidikan *boarding school*, keteladanan guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa sebesar 30,8%, dan sisanya yaitu 69,2% ditentukan oleh faktor lainnya $\hat{Y} = 50,333 + 0,254X_1 + 0,324X_2$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor manajemen pendidikan *boarding school* dan keteladanan guru secara bersama-sama akan mempengaruhi peningkatan skor karakter siswa sebesar 50,913.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada salah satu variabel independen, yaitu sama-sama membahas *boarding school*, sementara perbedaannya terletak pada salah satu variabel independen, variabel dependen, waktu, tempat, dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya ialah *boarding school* dan keteladanan guru serta variabel dependennya adalah karakter siswa, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *full day school* dan *boarding school*. Variabel dependennya adalah kecerdasan emosional dan hasil belajar pendidikan agama Islam.

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Ika Maulidiyah dengan judul “Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Sikap Religius dan Siskap

¹⁷Lalu Muharrar Al-Ghifari, "Pengaruh Manajemen Pendidikan Boarding School dan Keteladanan Guru Terhadap Karakter Siswa Di SMA IT Rahmadiyah Cibinong Bogor Jawa Barat", *Tesis Magister Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Perpustakaan Pps. Institut PTIQ, 2017), t.d.

Sosial Siswa di Sekolah Alam MI BAIPAS Malang”.¹⁸ Hasil temuan menyatakan bahwa pelaksanaan *full day school* terhadap sikap religius memberikan pengaruh sebesar 68%, sedangkan pelaksanaan *full day school* terhadap sikap sosial memberikan pengaruh sebesar 43%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel dependen, waktu, tempat, dan subjek penelitian. Persamaannya terdapat pada salah satu variabel independen, yaitu sama-sama membahas tentang *full day school*.

Keempat, artikel yang ditulis oleh Dickson yang berjudul “Effects of School Type (Full Day School and Boarding School) on Secondary School Students’ Academic Achievement in Social Studies”.¹⁹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *full day school* dan *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama terhadap prestasi akademik siswa mata pelajaran sosial dibuktikan dari nilai *sig.* uji hipotesis yang diperoleh sebesar 0,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa *sig.* $0,01 < 0,05$.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang *full day school* dan *boarding school* sebagai variabel independen. Perbedaannya terletak pada variabel dependennya yaitu prestasi akademik siswa pada mata pelajaran sosial, sedangkan pada penelitian yang

¹⁸ Ika Maulidyah, “Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Sikap Religius dan Sikap Siswa di Sekolah Alam MI BAIPAS Malang”, *Tesis* Magister Pendidikan Agama Islam, (Malang: Perpustakaan Pps. UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), t.d.

¹⁹Dickson, "Effects of School Type (Full Day School and Boarding School) on Secondary School Student's Academic Achievement in Social Studies", *International Journal Of Education*, Volume VII Nomor 1, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019).

dilakukan peneliti membahas tentang kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Kelima artikel yang ditulis oleh Sulandari Ningsih dan Sugiaryo yang berjudul “Hubungan Pelaksanaan Full Day School dan Boarding School dengan Pembentukan Karakter pada Siswa Kelas XI MAN 1 Surakarta Tahun 2016/2017”.²⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh nilai F hitung sebesar 8,96 yang kemudian dikonsultasikan F tabel taraf signifikan sebesar 3,333, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *full day school* dan *boarding school* memiliki hubungan yang signifikan terhadap pembentukan karakter pada siswa kelas XI MAN 1 Surakarta tahun 2016/2017.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang *full day school* dan *boarding school* sebagai variabel independen. Perbedaannya terletak pada variabel dependennya, yaitu pembentukan karakter, sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti yang menjadi variabel dependennya kecerdasan emosional dan hasil belajar pendidikan agama Islam. Selain itu juga, penelitian ini membahas tentang hubungan pelaksanaan *full day school* dan *boarding school* dengan pembentukan karakter pada siswa kelas XI MAN 1 Surakarta tahun 2016/2017, sedangkan penelitian ini membahas pengaruh *full day school* dan *boarding school* terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar pendidikan agama

²⁰ Sulandari Ningsih dan Sugiaryo, Hubungan Pelaksanaan Full Day School dan Boarding School dengan Pembentukan Karakter pada Siswa Kelas XI MAN 1 Surakarta”, *Jurnal Global Citizen* Volume 2 Nomor 2, (Surakarta: Universitas Slamet Riyadi, 2016).

Islama siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023.

E. Landasan Teori

1. Full Day School

a. Pengertian Full Day School

Secara etimologi, kata *full day School* berasal dari bahasa Inggris, yakni *full*, *day*, dan *school*. *Full* berarti penuh, *day* bermakna hari, dan *school* artinya sekolah. Jadi, jika ketiga kata tersebut disatukan (*full day school*), maka dapat diartikan dengan sekolah sehari penuh.

Jamal Ma'mur Asmani mengemukakan bahwa *full day school* merupakan sekolah sehari atau pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) dari pagi hingga sore yang dimulai pada pukul 07:00-15:00 WIB.²¹ Dengan demikian, dapat dipahami bahwa *full day school* adalah program kegiatan pendidikan yang menjalankan proses pembelajaran sepanjang hari dari pagi sampai sore.

b. Tujuan Full Day School

Penyelenggaraan *full day school* merupakan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan pendidikan baik dari pencapaian kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya pembentukan akhlaq, menambah wawasan,

²¹Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School Konsep, Manajemen, dan Quality Control*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 8.

serta mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan siswa dalam bidang yang ditekuninya. Adapun tujuan dari *full day school* di antaranya:²²

- 1) Meminimalkan dampak negatif dari lingkungan luar pada siswa.
- 2) Jam belajar di sekolah berlangsung secara efektif dan efisien.
- 3) Integratif keilmuan. Siswa tidak hanya mempelajari wawasan umum saja, tetapi juga mengkaji ilmu agama sehingga terdapat siswa memiliki IPTEK dan IMTAQ yang sepadan untuk mempersiapkan kehidupan di dunia dan akhirat.
- 4) Mengatasi kekhawatiran orang tua dari dampak negatif dari lingkungan yang menimpa anak-anaknya, khususnya bagi orang tua yang banyak menghabiskan waktu untuk bekerja. Hal ini disebabkan siswa akan seharian berada di sekolah yang artinya sebagian besar waktunya digunakan untuk belajar.

c. Sistem Pembelajaran *Full Day School*

Sistem pembelajaran *full day school* ditetapkan berdasarkan konsep *integrated activity* dan *integrated curriculum*. Kedua konsep tersebut adalah upaya untuk menyeimbangkan antara aktivitas keagamaan dan non keagamaan serta kurikulum nasional dengan kurikulum keislaman. Sistem pembelajarannya adalah sebagai berikut:²³

²² *Ibid*, hlm 10.

²³ Bambang Supradi, *Transformasi Religiusitas Model Full Day School*, (Bogor: Guepedia, 2020), hlm. 46.

- 1) Kegiatan belajar menimbulkan keaktifan, kreativitas, perubahan, dan berlangsung secara berkesinambungan yang artinya dapat memaksimalkan semua keterampilan untuk meraih tujuan pembelajaran secara maksimal baik dari penggunaan fasilitas, menyediakan lingkungan belajar yang mendukung, serta mengembangkan kemampuan siswa.
- 2) Kegiatan belajar berlangsung dalam sehari penuh yang membebaskan siswa mengkaji dan menelaah materi pembelajaran agar mereka tidak jenuh serta lebih berpusat pada bentuk relaksasi yang tidak tegang akan tetapi menyenangkan.
- 3) Proses pembelajaran menyeimbangkan daya cipta yang mencakup tiga aspek berupa kognitif (pengetahuan), afektif (penerimaan), dan psikomotorik (sikap) yang terbentuk dalam kegiatan-kegiatan, antara lain:
 - a) Jam sekolah disesuaikan berdasarkan durasi waktu dalam standar nasional yang bahan ajarnya disesuaikan dengan kurikulum standar nasional.
 - b) Di luar jam pembelajaran (sebelum pukul 07:00 dan setelah pukul 12:00) dilaksanakan program remedi bahan ajar pembelajaran umum dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar siswa dapat meningkatkan potensinya, seperti musik, sholat, dan lain lain.

d. Faktor Penghambat dan Pendukung *Full Day School*

Instansi pendidikan mempunyai tujuan yang berbeda-beda didalam mengatur kelembagaannya untuk mencapai mutu dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun faktor-faktor penunjang *full day school* antara lain:²⁴

- 1) Kurikulum, berfungsi sebagai alat untuk mengatur aktivitas dalam pendidikan guna tercapainya tujuan yang diharapkan.
- 2) Manajemen pendidikan, diperlukan manajemen yang baik supaya segala aktivitas pendidikan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- 3) Sarana dan parasarana, yang berhubungan pada proses belajar mengajar (PBM) agar tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat diwujudkan.
- 4) Sumber daya manusia (SDM). Guru diminta untuk senantiasa meningkatkan wawasan dan kemampuan serta wajib memperluas pemahamannya tentang strategi pembelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat siswa dalam belajar dalam menjalankan program *full day school*.
- 5) Pendanaan, memiliki fungsi dalam pengajaran. Keuangan adalah problem yang cukup fundamental di lembaga pendidikan karena

²⁴Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 219-222.

sangat berpengaruh pada kualitas mutu lembaga yang berhubungan dengan fasilitas dan sumber belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, ada lima aspek penting yang dijadikan faktor penunjang dalam implementasi *full day school*. Selain itu juga, dengan adanya faktor penunjang maka ada juga faktor penghambat dalam penerapan *full day school* di antaranya:²⁵

- a) Terbatasnya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan bagian dari pendidikan yang sangat dibutuhkan sebagai penunjang keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan fasilitas yang tepat agar tujuan pendidikan berhasil diwujudkan.
- b) Guru yang tidak profesional. Profesionalitas guru mempengaruhi terselenggaranya proses belajar mengajar, akan tetapi masih banyak guru yang memiliki kemampuan profesionalitas yang perlu diperbaiki yang disebabkan oleh: *pertama*, hal yang bersifat intrinsik yang mencakup wawasan, keahlian, kedisiplinan, dan kolaborasi. *Kedua*, pekerjaan yang mencakup kinerja, penghematan biaya, dan efisiensi.

e. Kelebihan dan Kekurangan *Full Day School*

1. Kelebihan *Full Day School*

- a) Dapat mengaplikasikan pengetahuan siswa dalam semua aspek pembelajaran yang terdiri dari pengetahuan, penerimaan, sikap, dan keterampilan dalam berbahasa selain bahasa ibu.

²⁵*Ibid*, hlm. 222.

- b) Terealisasikan pendidikan utuh yang bukan hanya mengarahkan siswa pada aspek pengetahuan saja, melainkan lebih diarahkan pada aspek penerimaan dan sikap.
- c) Terlaksananya tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan siswa lebih mudah dibimbing dan dibentuk sesuai dengan visi misi sekolah, karena seluruh kegiatan siswa di sekolah terawasi.²⁶

2. Kelemahan *Full Day School*

- a) Kesehatan fisik siswa dan guru terganggu. Siswa merasa bosan dikarenakan mereka melakukan proses pembelajaran seharian, sedangkan guru akan merasa lelah karena mengajar seharian.
- b) Memerlukan perhatian manajemen yang baik agar seluruh kegiatan salah satunya dalam proses belajar mengajar secara maksimal yang menyesuaikan tujuan yang hendak dicapai.
- c) Minimnya kebebasan siswa bersosialisasi di lingkungan luar sekolah.²⁷

f. *Full Day School* di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro

Penerapan *full day school* di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta dilaksanakan pada hari senin sampai jumat yang diawali dari pukul 07:00-16:45 dengan menjalankan rutinitas kegiatan keagamaan tadarusan yang kemudian dilanjutkan

²⁶Bambang Supradi, *Transformasi Religiusitas...*, hlm. 51.

²⁷*Ibid*, hlm. 52.

dengan aktivitas belajar mengajar di kelas yang diselingi dengan kegiatan keagamaan lainnya seperti sholat dhuha, baca tulis quran, membaca surah yasin setiap hari jumat, sholat dzuhur dan ashar berjamaah, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Untuk lebih jelas, berikut ini kegiatan-kegiatan *full day school* di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Sleman Yogyakarta.²⁸

Tabel 1.1
Kegiatan *Full Day School* SMP Diponegoro

Jam Pelajaran	Kegiatan	Jam
1.	Upacara/kegiatan belajar mengajar/tadarusan.	07:00-07:40
2.	Kegiatan belajar mengajar	07:40-08:40
3.	Kegiatan belajar mengajar	08:40-09:00
	Sholat dhuha dan baca tulis quran (BTQ)	09:00-10:30
	Istirahat	10:10-10:30
4.	Kegiatan belajar mengajar	10:30-11:10
5.	Kegiatan belajar mengajar	11:10-11:50
	Sholat dzuhur dan Istirahat	11:50-12:40
6.	Kegiatan belajar mengajar	12:40-13:20
7.	Kegiatan belajar mengajar	13:20-14:00
	Kegiatan ekstrakurikuler	15:45-16:45

Keterangan:

1. Upacara dilaksanakan setiap hari senin.

²⁸ Dokumen Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok, *Pelaksanaan Full Day School*, hlm. 12.

2. 10 menit pertama kegiatan belajar mengajar guru dan siswa melaksanakan tadarusan.
3. Setiap hari jumat dilaksanakan membaca surah yasin bersama.

2. Boarding School

a. Pengertian Boarding School

Secara harfiah, kata “*boarding school*” merupakan gabungan dari kata *boarding* dan *school*. Keduanya sama-sama berasal dari bahasa Inggris. *Boarding* maknanya asrama, sedangkan *school* artinya sekolah.²⁹ Jadi jika diartikan adalah sekolah asrama. Dalam kamus *oxford learner’s advance learner’s dictionary*, istilah *boarding school* diartikan sebagai “*school where some or all of the pupils live during the term*” (sekolah atau lembaga pendidikan yang siswanya belajar dan tinggal bersama selama kegiatan pembelajaran).” Dengan demikian, *boarding school* adalah lembaga pendidikan yang menyediakan tempat bagi siswanya untuk tinggal bersama di asrama dengan program-program tambahan yang telah disusun oleh pengelola bidang keasramaan.³⁰

b. Tujuan Boarding School

²⁹Ahmad Zaenuri, *Pendidikan Karakter Melalui Konsep Boarding School Evaluasi Program Boarding School di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm. 35.

³⁰*Ibid*, hlm. 36.

Tujuan merupakan sesuatu kehendak atau harapan yang ingin diraih yang merupakan salah satu kunci kesuksesan pembelajaran dalam sistem *boarding school* baik untuk guru, siswa, alat, maupun lingkungan pendidikan.³¹ Adapun tujuan dari penerapan sistem *boarding school* diantaranya:³²

- 1) Membentuk siswa menjadi pribadi mandiri dan disiplin. Dalam *boarding school* ada praturan tertulis yang harus ditaati dan mengontrol dalam berkegiatan. Siswa dituntut untuk hidup mandiri dalam mengatur kebutuhannya sendiri dan jauh dari kedua orangtua.
- 2) Melahirkan generasi Islami yang mempelajari pelajaran umum sekaligus mendalami ajaran agama Islam.
- 3) Membentuk generasi yang berakhlak mulia. Siswa dituntut bukan hanya ahli di bagian kognitifnya saja, melainkan harus berbudi pekerti yang luhur.

c. Aspek-Aspek dalam Penerapan Sistem *Boarding School*

Penerapan sistem *boarding school* memiliki indikator-indikator penting yang harus ditaati guna terlaksananya sistem *boarding school*

³¹Annisa Nuraisyah Annas et.al, *Transformasi Pendidikan Karakter pada Sekolah Boarding di Era Disruptif*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 34.

³²Yayat Suharyat et.al, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), hlm. 226.

yang efektif dan efisien. Adapun pelaksanaannya sistem *boarding school* mengacu pada indikator-indikator berikut ini diantaranya:³³

1) Penjadwalan

Penyelenggaraannya sistem *boarding school* mempunyai aturan wajib bagi siswa untuk melaksanakannya. Para siswa mempunyai waktu tidur, bangun, makan, belajar yang terjadwal, dan program pengembangan diri yang berbeda dengan institusi pendidikan lainnya.

2) Disiplin dalam Tugas

Siswa wajib mengikuti tolok ukur khusus dalam pengajaran dan setiap instansi pendidikan memiliki standar yang berbeda-beda. Misalnya, siswa harus menghafal beberapa juz ayat Al-Quran dan ikut serta dalam program bimbingan khusus untuk melengkapi persyaratan naik kelas.

Sistem *boarding school* pada umumnya mempunyai kebijakan tertentu yang harus ditaati oleh siswanya, seperti siswa diwajibkan untuk mengikuti jadwal pembelajaran, menjaga kebersihan lingkungan dan diri, memakai seragam yang telah ditetapkan, menghindari perkelahian, bertuturkata yang sopan kepada siapapun, dan menjaga hubungan antara senior maupun junior.

³³Susiana, "Pengaruh Sistem Boarding School dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII MTS As-Salam Bangilan Tahun Ajaran 2018/2019", *Skripsi* Program Studi Pendidikan Ekonomi. (Jawa Timur: Perpustakaan Pps. IKIP Bojonegoro, 2019) t.d, hlm. 16-18.

3) Sanksi

Sanksi diberikan kepada siswa yang melanggar peraturan yang disesuaikan dengan seberapa besar tingkat pelanggaran yang dilakukan. Setiap lembaga pendidikan mempunyai kebijakan level hukuman yang berbeda-beda, mulai dari yang ringan hingga berat.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat *Boarding School*

1. Faktor Pendukung *Boarding School*

- a) Kurikulum (standar nasional, kementerian agama, dan kurikulum tambahan *boarding*)
- b) Sarana prasarana yang memadai, seperti asrama, tempat ibadah, olahraga, dan fasilitas penunjang lainnya.
- c) Sistem pendidikan berupa pengajaran formal, informal, dan ekstrakurikuler.
- d) Proses pendidikan lebih mengoptimalkan perhatian, karena waktu interaksi guru dan siswa lebih banyak.³⁴

2. Faktor Penghambat *Boarding School*

- a) Fasilitas, hal terpenting dalam suatu instansi agar memperoleh apa yang dikehendaki dari instansi tersebut. Problematika yang sering terjadi adalah kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan asrama dan sekolah.

³⁴ Edi Setiyanto, *Siswa dan Lingkungannya Potret Kegelisahan Guru*, (Yogyakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Balai Bahasa, 2020), hlm. 145.

b) Siswa, karakter siswa di lingkungan asrama amat bervariasi yang bersumber dari daerah, orang tua, serta keterampilan dalam memahami perbedaan yang menjadi tantangan bagi seorang guru dalam mengajarkan siswa di asrama karena faktanya masih ditemukan siswa yang tidak menaati peraturan asrama.³⁵

e. Kelebihan dan Kelemahan *Boarding School*

1. Kelebihan *Boarding School*

- a) Lingkungan kehidupan siswa selalu terjaga.
- b) Pendidikan teori akhlak dan praktek moral yang lengkap.
- c) Terdapat program dan kegiatan-kegiatan tambahan dalam proses pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran.
- d) Sarana dan prasarana yang lengkap dan berkualitas
- e) Layanan keamanan dan kesehatan siswa terjamin.

2. Kelemahan *Boarding School*

- a) Sarana dan prasarana kurang kondusif
- b) Muncul dikotomi antara guru sekolah dan guru asrama
- c) Kurikulum pengasuhannya tidak lazim
- d) Siswa merasa jenuh karena kurang bersosialisasi dilingkungan luar.³⁶

³⁵ *Ibid*, hlm. 146.

³⁶ Abdul Manaf, "Rekonstruksi Pendidikan....", hlm. 57

f. *Boarding School* di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro

Pelaksanaan *boarding school* di sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta diawali dengan sholat dhuha kemudian dilanjutkan sekolah formal dengan melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah sampai pukul 13:45 dilanjutkan dengan melakukan istirahat, makan, dan sholat. Setelah itu menjalankan kegiatan ekstrakurikuler, membersihkan lingkungan, mandi, sholat, tadarus, madrasah diniyah, *night study club*, istirahat, sholat malam, persiapan sholat subuh, belajar, MCK, dan makan pagi. Untuk mengetahui secara jelas, adapun kegiatan-kegiatan *boarding school* di Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta adalah sebagai berikut.³⁷

Tabel 1.2
Kegiatan *Boarding School* SMP Diponegoro

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Sholat dhuha	06:30-07:00
2.	Sekolah formal	07:00-13:45
3.	Istirahat, makan siang, sholat ashar	13:45-15:30
4.	Ekstrakurikuler	15:30-16:30
5.	Kebersihan lingkungan dan mandi	16:30-18:00
6.	Sholat magrib dan isya beserta tadarus	18:00-19:30
7.	Madrasah diniyah	19:30-20:30
8.	<i>Night study club</i>	20:30-03:30
9.	Istirahat dan sholat malam	21:30-03:30
10.	Persiapan sholat subuh, sholat subuh, dan belajar	03:30-05:00
11.	Olahraga, MCK, makan pagi	05:00-06:30

³⁷ Dokumen Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok, *Pelaksanaan Boarding School*, hlm. 13.

3. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian dan Jenis Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman, kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam memahami, mengatur, serta mengelola emosi maupun perasaan diri sendiri dan orang lain. Kecerdasan emosional memiliki berbagai macam jenis dan indikator. Howard Gardner membagikan kecerdasan emosional menjadi dua kategori, yaitu:³⁸

1. Kecerdasan interpersonal. Kapasitas untuk membedakan antara suasana hati, keinginan, motivasi, dan sentimen diri sendiri dengan orang lain. Contohnya, mengidentifikasi berbagai emosi dan kepribadian serta bekerja sama dengan baik dengan teman.
2. Kecerdasan intrapersonal. Keterampilan untuk memahami diri sendiri dan kapasitas untuk berperilaku dengan tepat berdasarkan pemahaman ini.

b. Indikator Kecerdasan Emosional

1. Kesadaran diri atau kemampuan untuk mengenali perasaan pada waktu tertentu, seperti tingkat *self efficacy* yang tinggi berupa kesadaran diri, emosional, dan keyakinan diri.³⁹
2. Pengaturan diri, yaitu kapasitas untuk mengelola emosi kita secara positif yang memengaruhi kinerja tugas seperti, mendahulukan

³⁸ Olivia Cherly Wuwung, *Strategi Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional* (Surabaya: Scopindo, 2020), hlm 63-64.

³⁹*Ibid*, hlm. 65

kesenangan daripada pencapaian dan bangkit kembali dari kesulitan emosional termasuk pengendalian diri, keandalan, kewaspadaan, kemampuan beradaptasi, dan kreativitas.⁴⁰

3. Motivasi diri. Guru sering kali menemukan siswa yang kurang memiliki motivasi untuk meningkatkan potensi akademis mereka. Oleh karena itu, guru harus membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dengan menerapkan metode, strategi, teknik yang bervariasi sesuai dengan teorinya Abraham Maslow yang mengatakan bahwa tingkah laku manusia dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu.⁴¹
4. Keterampilan sosial adalah kemampuan untuk membangun hubungan, mengenali emosi orang lain, dan memecahkan masalah secara efektif.⁴²

4. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Menurut Dimiyati dan Mujiono, hasil belajar adalah hasil yang diterima siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun simbol untuk mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran.⁴³ Hamalik berpendapat bahwa hasil belajar merupakan modifikasi tingkah laku atau sifat-sifat seseorang yang dapat

⁴⁰Vivi Rosida, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII2 SMP Negeri 1 Makassar," *Jurnal Sainsmat* Volume IV Nomor 2, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2015), hlm. 89.

⁴¹ Supriyadi, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar* (Pekalongan: PT Nasya Expanding, 2018), hlm. 32.

⁴² *Ibid*, hlm. 33.

⁴³ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 3

dilihat dan dinilai menggunakan pengetahuan, sikap, dan pengetahuan.⁴⁴ Benyamin Bloom mengategorikan hasil belajar menjadi tiga bagian, yaitu:⁴⁵

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terbagi dalam enam aspek meliputi pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah emosional, terdiri dari sikap, yaitu internalisasi, organisasi, penilaian, balasan atau reaksi, dan penerimaan.
- c. Ranah psikomotorik mencakup enam aspek: gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan yang rumit, gerakan ekspresif, dan gerakan interpretatif. Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Kajian ini membahas tentang nilai yang diperoleh dari aspek kognitif siswa dari hasil tes. Peneliti akan melakukan pengukuran hasil belajar pendidikan agama Islam dalam ranah kognitif, yaitu mengukur kemampuan kognitif siswa melalui tes menggunakan rubrik penilaian sebagai panduan untuk memperoleh data hasil belajar pendidikan agama Islam.

⁴⁴ Haryanto, *Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Melalui Two Stray* (Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021).

⁴⁵ Nana Sudjana, *Penilaian ...*, hlm. 22-23.

5. Full Day School, Boarding School, Kecerdasan Emosional, dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

Kecerdasan emosional dan hasil belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan agama Islam, hal ini dikarenakan kecerdasan emosional dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk mencegah terjadinya masalah belajar supaya mendapat hasil yang baik dan siswa mampu berkomunikasi dengan guru, teman, bahkan dengan dirinya sendiri.⁴⁶

Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik dalam pembelajaran akan lebih mengetahui potensinya yang dapat membantu mereka merasa lebih percaya diri dalam menjalankan kegiatan di sekolah, lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, memiliki pengaturan diri yang baik yang mampu mengendalikan emosi dirinya sendiri, berkeinginan untuk sukses, dan menjaga hubungan positif dengan orang lain.⁴⁷

Kualitas belajar bukan hanya dilihat dari indikator prestasi akademik pada setiap bidang studi saja, melainkan kecerdasan emosional yang sangat berperan dalam proses dan keberhasilan dalam pembelajaran. Belajar bukan semata-mata persoalan intelektual, tetapi juga harus

⁴⁶ Nursyamsi et.al, "Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Atas", *Jurnal Pedagogi* Volume 3 Nomor 2, (Wawasan Aktual: Lembaga Penelitian Pengembangan, Penerbitan dan Publikasi, 2023), hlm.31.

⁴⁷ Muhammad Arief Maulana et.al, "Peran Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Jarak Jauh", *Jurnal Advice* Volume 2 Nomor 2, (Sukoharjo: Universitas Veteran Bangunan Nusantara, 2020), hlm. 116

melibatkan emosional (kemampuan mengelola diri sendiri, hubungan manusiawi antara siswa dengan siswa lainnya, guru, serta lingkungan belajar).⁴⁸

Indikator untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembelajaran adalah hasil belajar, yaitu tingkat penguasaan siswa dalam memahami dan menerapkan suatu materi pelajaran yang telah diperoleh setelah mengikuti pembelajaran. Keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual saja, tetapi juga kecerdasan emosional berupa sikap mental yang positif dan semangat yang tinggi untuk belajar dalam memahami, menyelesaikan, serta memecahkan segala tuntutan belajar yang ada.⁴⁹

Melalui kecerdasan emosional siswa akan tekun, konsentrasi, tenang, teliti, dan sabar dalam menggunakan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya. Dengan demikian, siswa yang mampu mengatur emosinya secara baik dalam proses belajar mengajar akan diharapkan memperoleh hasil belajar yang baik pula.⁵⁰

Kecerdasan emosional menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dalam kehidupan maupun

⁴⁸ Kadeni, "Pentingnya Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran," *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* Volume 2 Nomor 1, (Madiun: Universitas PGRI, 2014), hlm. 4.

⁴⁹ Marlina, "Hubungan Antara Motivasi Belajar, Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Melalui Pembelajaran Aktif," *Jurnal Ta'dib* Volume 11 Nomor 1, (Aceh: IAIN Takengon, 2022), hlm. 75.

⁵⁰ Nurul Fadhilah dan Andi Muhammad Akram Mukhlis, "Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan* Volume 22 Nomor 1 (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka Indonesia, 2021), hlm. 27

pekerjaan sehari-hari. Tiga unsur penting kecerdasan emosional, yaitu kemampuan pribadi (mengatur diri sendiri), kemampuan sosial (menangani suatu hubungan), dan keterampilan sosial (pandai memberi tanggapan yang dikehendaki pada orang lain).⁵¹

Hasil belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan umum siswa yang diukur oleh IQ (*intelektual quotient*), siswa memiliki IQ yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Akan tetapi, keberhasilan seseorang dalam belajar yang disumbangkan oleh kecerdasan intelektual paling banyak 20%, sedangkan 80% ditentukan oleh faktor kecerdasan emosional. Memiliki kecerdasan emosional yang baik siswa akan tekun, konsentrasi, tenang, teliti, dan sabar dalam menggunakan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya, karena ia mampu mengatur emosinya secara baik dalam proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil belajar pendidikan agama Islam yang baik.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi sementara atau prediksi dalam studi kuantitatif yang akan dibuktikan kebenarannya dengan kajian yang bertujuan untuk menguji dan menguji teori, mengarahkan pedoman, memberi kerangka, serta menarik kesimpulan dari hasil dalam penelitian.⁵²

⁵¹Alvera Metasari, "*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas IX MTS Makrifatul Ilmi Kabupaten Bengkulu Selatan*, Tesis Magister Pendidikan, (Bengkulu: Perpustakaan Pps. Pascasarjana IAIN Bengkulu, 2019), t.d, hlm. 49

⁵²Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, cet. ke 2, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 48.

Penelitian ini menggunakan hipotesis kerja (H_a) yang menunjukkan apabila terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *full day school dan boarding school* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok tahun ajaran 2022/2023.
- 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *full day school dan boarding school* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok tahun ajaran 2022/2023.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, tesis dibagi menjadi tiga bagian, yakni awal, isi, dan akhir. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, merupakan bab yang mengungkapkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori yang menjabarkan secara mendetail teori penelitian yang terdiri dari tentang pengertian *full day school, boarding school*, kecerdasan emosional, hasil belajar pendidikan agama Islam. dan sistematika pembahasan.

BAB III: Gambaran umum Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta yang menguraikan letak geografis, sejarah, struktur organisasi, dan sarana prasarana.

BAB IV: Elaborasi penelitian yang memaparkan deskripsi, hasil, dan pembahasan penelitian dari data yang diperoleh.

BAB V: Kesimpulan, saran, dan implikasi yang peneliti ajukan terkait tentang pengaruh *full day school* dan *boarding school* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *full day school* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok tahun ajaran 2022/2023. Dibuktikan dari perolehan nilai p sebesar $0.023 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Terdapat pengaruh *boarding school* terhadap kecerdasan emosional siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok tahun ajaran 2022/2023. Dibuktikan dengan nilai p sebesar $.0047 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterim
3. Terdapat pengaruh *full day school* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023. Dibuktikan dengan nilai p sebesar $.001 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Terdapat pengaruh *boarding school* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta tahun ajaran

2022/2023. Dibuktikan dengan nilai p sebesar $.004 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

1. Bagi sekolah: Penelitian ini memberi pengaruh *full day school* dan *boarding school* terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa, sebaiknya sekolah perlu memfasilitasi sarana prasarana penunjang dan meningkatkan kualitas *full day school* dan *boarding school* serta membentuk program sebagai wadah untuk menyikapi permasalahan kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa: Penelitian ini memberi pengaruh *full day school* dan *boarding school* terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. Oleh karena itu, sebaiknya siswa harus bisa mengelola emosi dan perasaan didalam menjalankan *full day school* dan *boarding school* supaya memperoleh hasil belajar pendidikan agama Islam yang tuntas.
3. Bagi guru: Penelitian ini memberi pengaruh *full day school* dan *boarding school* terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa. Alangkah lebih baiknya, dalam menjalankan aktivitas pengajaran *full day school* dan *boarding school* guru harus berperan sebagai fasilitator yang bisa memahami kondisi dan memberi nasehat terhadap siswa yang

memiliki permasalahan dibagian kecerdasan emosional dan hasil belajar pendidikan agama Islam yang rendah.

4. Bagi peneliti selanjutnya: Penelitian ini memberi pengaruh *full day school* dan *boarding school* terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa, sebaiknya melakukan penelitian dengan mengkolaborasikan variabel yang berbeda dalam penelitian ini.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mengkolaborasikan antara variabel *full day school* dan *boarding school* dengan kecerdasan emosional dan hasil belajar pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, memberi kontribusi terhadap perkembangan teori ilmu pengetahuan tentang pengaruh *full day school* dan *boarding school* terhadap kecerdasan emosional serta hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponego Depok

2. Implikasi Praktis

Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan *full day school* dan *boarding school* terhadap kecerdasan emosional serta hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Diponegoro Depok Yogyakarta tahun ajaran 2022/2023. Oleh karena itu, sebaiknya sekolah mengadakan evaluasi dan lebih

kreatif dalam mengadakan *full day school* dan *boarding school* serta membuat strategi untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Zaki Mubarak. *Penelitian Kuantitatif dan Statistik Pendidikan Cara Praktis Meneliti Berbasis Contoh Aplikatif Dengan SPSS*. Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press, 2020.
- Afiana, Nur Asni “Pengaruh Implementasi Full Day School Terhadap Tingkat Kecerdasan emosional dan Penyesuaian Sosial di MI Sultan Agung Sleman” *Skripsi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Yogyakarta: Perpustakaan Pps. UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Ahmad, Muhammad Yusuf, and Siti Nurjannah. “Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 1 (2016).
- Al-Ghifari, Lalu Muharrar, "Pengaruh Manajemen Pendidikan Boarding School dan Keteladanan Guru Terhadap Karakter Siswa Di SMA IT Rahmaniyyah Cibinong Bogor Jawa Barat", Tesis Magister Manajemen Pendidikan Islam, Jakarta: Perpustakaan Pps. Institut PTIQ, 2017.
- Annisa Nuraisyah Annas et.al. *Transformasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Boarding Di Era Disruptif*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Asep Saeful Hamdi dan E Baharuddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Baderan, Rahmatullah dan Muh. Arif, “Pengaruh Penerapan Sistem Full Day School Terhadap Hasil Belajar PAI di SD Integral Hidayatullah Kota Gorontalo”, *Tadbir: Journal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 7 Nomor 2, Gorontalo: IAIN Gorontalo, 2019.
- Baharuddin. *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Bambang Supradi. *Transformasi Religiusitas Model Full Day School*. Bogor: Guepedia, 2020.
- Bina, Nur Aini Sri dan Rahmi Rahmawati. *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: PT. Sygma Examedia, 2009.
- Dickson, "Effects of School Type (Full Day School and Boarding School) on Secondary School Student's Academic Achievement in Social Studies",

International Journal Of Education, Volume VII Nomor 1, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019.

Fadhilah, Nurul dan Andi Muhammad Akram Mukhlis, “Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan* Volume 22 Nomor 1, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka Indonesia, 2021.

Fitrah, Muh. dan Luthfiyah. *Metodelogi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Jawa Barat: CV. Jejak, 2017

Habiby, Wahdan Najib. *Statistik Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017.

Hajar, H.i. et.al, “Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Sistem Boarding School Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Hidayatullah Bengkulu” *Journal Computer and Informatics* Volume 3 Nomor 3, Jakarta: Universitas Bakrie, 2022.

Haryanto. *Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Melalui Two Stray*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.

Heru Kurniawan. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.

Ilmi, Nurul *et.al*, “Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa dan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak”, *Jurnal Ilmiah Ar-Razi* Volume 6 Nomor 1, Kalimantan Barat: Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2018.

Ina Maghdalena. *Menjadi Evaluator Pembelajaran Yang Baik dan Benar*. Jawa Barat: CV. Jejak, 2022.

Indra Jaya dan Ardat. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013.

Indra Prasetia. *Metodelogi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Medan: Umsu Press, 2022.

Indriyenni, “Total Quality Management In Islamic Education Institution,” *Jurnal Ta'dib* Volume 1 Nomor 2, Sumatera Barat: IAIN Batusangkar, 2017.

Ismail, Fajri, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

- Iswati, Muslich Anshori dan Sri. *Metodologi Penelitian Kauntitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Iwan Hermawan. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.
- Jamal Ma'mur Asmani. *Full Day School Konsep, Manajemen, Dan Quality Control*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Kadeni, "Pentingnya Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran," *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* Volume 2 Nomor 1, Madiun: Universitas PGRI, 2014.
- Kutsyarini, K. " Self Efficiency and Emotional Quotient in Mediating Active Learning Effect On Student's Learning Outcome", *International Journal of Instruction* Volume 13 Nomor 2, 2020.
- Lova, Fristi Marta dan Desyandri, "Analisis Aktivitas Belajar yang Berkontribusi Tinggi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Journal of Education Studies* Volume 3 Nomor 2, Sumatera Barat: UIN Sjech M.Djamil Djambek, 2021.
- Lugita, Wahyu, "Pengaruh Penerapan Full Day School Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SMA Negeri 12 Bandar Lampung", *Skripsi Strata Satu Pendidikan Agama Islam*, Lampung: Perpustakaan Pps. UIN Raden Intan, 2023.
- Marlina, "Hubungan Antara Motivasi Belajar, Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Melalui Pembelajaran Aktif," *Jurnal Ta'dib* Volume 11 Nomor 1, Aceh: IAIN Takengon, 2022.
- Manaf, Abdul. "Rekonstruksi Pendidikan Boarding School Di Indonesia." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* (2022).
- Maulana, Muhammad Arief *et.al*, "Peran Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Jarak Jauh", *Jurnal Advice* Volume 2 Nomor 2, Sukoharjo: Universitas Veteran Bangunan Nusantara, 2020.
- Maulidyah, Ika, "Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Sikap Religius dan Sikap Siswa di Sekolah Alam MI BAIPAS Malang", *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, Malang: Perpustakaan Pps. UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Matondang, Zulkifli *et.al*, *Evaluasi Hasil Belajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019.

- Metasari, Alvera, “*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas IX MTS Makrifatul Ilmi Kabupaten Bengkulu Selatan*, Tesis Magister Pendidikan, Bengkulu: Perpustakaan Pps. Pascasarjana IAIN Bengkulu, 2019.
- Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.
- Nizar, Muhammad Faizal, “Hubungan Antara Implementasi Full Day School dan Interaksi Sosial Dengan Kecerdasan Emosional pada Siswa Kelas IX di SMA Negeri 10 Banjarmasin, *Jurnal Pelayanan dan Bimbingan Konseling* Volume 3 Nomor 2, Kalimantan Selatan: Universitas Lambung Mangkurat, 2020.
- Nursyamsi *et.al*, “Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IX Sekolah Menengah Atas”, *Jurnal Pedagogi* Volume 3 Nomor 2, (Wawasan Aktual: Lembaga Penelitian Pengembangan, Penerbitan dan Publikasi, 2023).
- Olivia Cherly Wuwung. *Strategi Pembelajaran Dan Kecerdasan Emosional*. Surabaya: Scopindo, 2020.
- Puspitawati, Herien dan Tin Herawati, *Metode Penelitian Keluarga*, Bogor: IPB Press, 2013.
- Rahman, Fakhri Aulia Rahman, “Dampak Implementasi Full Day School Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VII dan VIII Di MTS Muhammadiyah 1 Samarinda”, *Skripsi Strata Satu Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Perpustakaan Pps. Universitas Islam Indonesia, 2017.
- Rahmati, Yusrizal dan. *Pengembangan Instrumen Efektif Dan Kuesioner*. Banda Aceh: Percetakan Bandar, 2022.
- Rahmi, *et.al*. *Evaluasi Pendidikan Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Rosida, Vivi. “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII2 SMP Negeri 1 Makassar.” *Jurnal Sainsmat* IV (2015).
- Rimbano, Dheo dan Meilya Sari Eka Putri, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Prilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi” *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis* Volume 15 Nomor 1, Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya, 2016.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Ikhsan Setiawan, "Efektivitas Manajemen Boarding School Dan Full Day School dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa (Studi Komparasi di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta)", *Tesis Magister Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Perpustakaan Pps. UIN Sunan Kalijaga, 2018.

- Setiyanto, Edi. *Siswa dan Lingkungannya Potret Kegelisahan Guru*. Yogyakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Balai Bahasa. 2020.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- . *Statistik II (Statistik Inferensial dalam Pendidikan)*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suharyat, Yayat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- Supriyadi. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar*. Pekalongan: PT Nasya Expanding, 2018.
- Susiana. *Pengaruh Sistem Boaring School dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII MTS As-Salam Bangilan Tahun Ajaran 2018/2019*, Jawa Tengah: IKIP Bojonegoro, 2019.
- Susilowati, Evi, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Al-Miskawiah: Journal of Science Education* Volume 1 Nomor 1, Pemalang: STIT, 2022.
- Syahri, Akhmad. *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School (Analisis Perspektif Multidisipliner)*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Umi Narimawati et.al. *Metodelogi Penelitian dalam Implementasi Ragam Analisis Untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020.
- Winarsunu, Tulus. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah, 2017.
- Zahratulliza, Suci et.al, "The Influence of Emotional Inttelligence to Adjustment Among First – Year Students at Dayah (Boarding School), *International Research Journal of Advanced Engineering and Science* Volume 5 Nomor 3, 2020.

Zaenuri, Ahmad. *Pendidikan Karakter Melalui Konsep Boarding School Evaluasi Program Boarding School di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.

